

**PERBANDINGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL
INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DI SEKOLAH DASAR**

(Penelitian *Quasi* Eksperimen pada Siswa Kelas IV SDN Cangkuang 02
Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)

Oleh

Tati Hartati
155060022

ABSTRAK

Rendahnya tingkat berlatih siswa tentu dapat mengurangnya daya berpikir kreatif. Maka dari itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara menggunakan model *problem based learning* dengan model inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas IV SDN Cangkuang 02 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi* eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi yang dipilih ialah seluruh siswa kelas IV di SDN Cangkuang 02 berjumlah 64 siswa, sedangkan sampel yang dipilih sebanyak 40 siswa dimana IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 20 siswa melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yakni berupa 25 angket bentuk pernyataan. Teknik analisis yang digunakan ialah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-Gain. Hasil uji hipotesis *independent sample t test* memperoleh nilai $0.056 > 0.05$ dan $0.084 > 0.05$. Maka dikatakan H_a diterima, sehingga ada perbedaan antara menggunakan model *Problem Based Learning* dan model inkuiri terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Model Inkuiri dan Model Problem Based Learning.